

LAMPIRAN

1. Lokasi Penelitian



2. Saat Melaksanakan Kegiatan



3. Wawancara

Selaku pengelola menerangkan bahwa di Kelompok Bermain Buah Hati memiliki 3 pendidik. Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategi di sekolah

“Iya bu, di Kelompok Bermain Buah Hati memiliki 3 orang pendidik dan 3 pembagian rombel kelas. yang mana 1 guru diantaranya sudah lulusan Sarjana (S1) PAUD di Universitas Terbuka di kota Madiun dan yang 2 pendidik masih lulusan SMA. Kemudian untuk pegelora saya sendiri sudah Lulusan Sarjana S1 PG.PAUD juga di Universitas Terbuka Madiun. Di Kelompok Bermain Buah Hati ini saya bekerja sejak awal mula berdirinya kelompok bermain dan guru yang lain adalah guru kelas yang ingin mengabdikan menjadi guru PAUD dan tempat tinggal mereka tidak jauh dari sekolah

Selain itu ibu S.N juga menyatakan

“Terkait dengan ke PAUD alhamdulillah banyak pengalaman yang saya dapat, namun saya juga harus belajar lagi dengan perkembangan teknologi dan pembaharuan – pembaharuan yang lebih modern ini, apalagi saya sebagai pengelola saya dituntut untuk manajemen sekolah menjadi Lembaga yang baik. Dan dengan berbagai macam latar belakang pendidikan ini, kita semua harus selalu melakukan atau menambah wawasan kita utamanya tentang bagaimana cara meningkatkan kreativitas guru agar anak – anak menjadi senang ketika mengikuti pembelajaran di kelas. dan saling koordinasi demi kelancaran pembelajaran di Kelompok Bermain Buah Hati”

Dari pemaparan ibu S.N beliau menjeaskan Jenjang pendidikan terakhir guru sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Ada guru yang sudah menempuh S1 dan ada yang masih lulusan SMA.

Penulis juga menanyakan kepada Guru PAUD Buah Hati tentang Pelatihan yang pernah diikuti guru dan bagaimana cara mengembangkan ide-ide kreatifnya berikut jawabannya:

Wawancara dengan (E.Y) :

“Iya, saya pernah mengikuti pelatihan Diklat dasar pengembangan kreativitas guru yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Pelatihan tersebut memberikan saya pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar.

Akan tetapi semua itu juga berhubungan dengan sarana yang memadai misalnya ketersediaan media – media atau perangkat pembelajaran di kelas. jika media kita yang digunakan hanya monoton setiap hari menggunakan lembar buku aktivitas, anak – anak juga tidak tertarik mengikuti pembelajaran.

Sedikit cerita, Waktu itu pernah saya sendiri mengalami karna keterbatasan media yang ada saya hanya menggunakan buku aktivitas tanpa adanya media pendukung anak – anak terlihat kurang tertarik mendengarkan penjelasan materi saya di depan kelas.

Misalnya ketika belajar dengan tema profesi selama 2 minggu saya hanya banyak memberikan materi mewarna dan menebali tulisan. Ternyata banyak anak yang tidak memperhatikan . untuk meningkatkan kreativitas agar anak – anak lebih tertarik belajar seharusnya kita dapat memperlihatkan / mengenalkan baju – baju profesi seperti doctor,guru,pilot dan dapat menggunakan media permainan seperti APE alat kedokteran, APE alat lalu lintas jalan dll.

Ibu (S.N) menanggapi pernyataan :

“ Wah menurut saya pelatihan – pelatihan yang kita ikuti itu sangat penting untuk pengalaman kita sebagai guru kelas yang setiap harinya berhadapan dengan berbagai macam karakter anak – anak. Kita harus pandai bagaimana cara kita dalam membuat kelas menjadi nyaman oleh anak – anak dan anak – anak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

“Ohh iya bu, maaf sedikit menambahkan Dari pemaparan ibu (E.Y). iya”
Memang benar dari media pembelajaran kita masih kurang namun jika kita banyak mendapat pengalaman – pengalaman dan wawasan dari banyak pelatihan yang kita ikuti kita dapat menambah kreativitas belajar. kita bisa menggunakan bahan – bahan alam atau memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Misalnya belajar tentang binatang anak – anak bias kita ajak melihat binatang – binatang di lingkungan sekitar. Atau jika kita belajar tentang tanaman kita dapat mengenalkan kepada anak secara langsung tanaman dan cara menanamnya.

Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan dengan kita mengikuti pelatihan – pelatihan yang di selenggarakan dapat menambah wawasan kita tentang bagaimana mengolah kelas dan memberikan pembelajaran yang menarik untuk anak – anak. Pemaparan Ibu (S.N) menengaskan bahwa guru yang kreatif akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, sehingga anak dapat belajar dengan semangat.

Wawancara dengan (W.L) :

“Ya, saya pernah mengikuti pelatihan tentang metode pembelajaran seni origami. Pelatihan ini diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat. Dalam pelatihan tersebut, saya belajar tentang berbagai metode pembelajaran cara membuat berbagai macam bentuk dari kertas origami, misalnya bentuk binatang, bentuk transportasi dll.. dari pelatihan yang saya dapat ini bisa membuat anak – anak tertarik ketika saya mengajak membuat berbagai macam bentuk dari kertas

origami walaupun dengan bentuk – bentuk melipat sederhana mereka terlihat lebih antusias.

Dari kegiatan ini saya dapat menggunakan sentra seni untuk memberikan pembelajaran kepada anak – anak , dalam meningkatkan kreativitas kita harus berfikir cekatan dan kritis

Wawancara dengan (T.I) terkait pelatihan kerja yang di ikuti

“saya belum mengikuti pelatihan bu, akan tetapi di Kelompok Bermain Buah Hati ini saya terus berusaha untuk terus belajar agar saya dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, misalnya dengan cara saya selalu membuat RPPH dan menyiapkan bahan atau media ajar sebelum pembelajaran di mulai. Itu mungkin menjadi salah satu kesiapan saya dalam mengkondisikan kelas dan memberikan pengajaran untuk siswa.

saya memegang guru kelas kecil yaitu anak usia 2-3 tahun yang dimana anak – anak masih suka bermain dalam mendapatkan pembelajaran dan pada masa ini anak – anak masih penasaran ketika melihat sesuatu yang baru, jadi saya harus banyak menambah pengalaman atau wawasan saya tentang bagaimana mengajar Anak jika tidak ada media yang digunakan saya dapat memanfaatkan bahan – abahn alam yang ada di lingkungan sekolah kami.